

“PPRE Fokus Sebagai Kontraktor Tambang Nickel”

Jakarta, 1 Maret 2022 – PT PP Presisi Tbk sebagai perusahaan jasa konstruksi terintegrasi berbasis alat berat, telah merambah pada sektor jasa pertambangan sebagai kontraktor sejak awal tahun 2021. Lingkup pekerjaan yang dikerjakan oleh PPRE pada bidang jasa pertambangan sangat komprehensif yakni mulai dari *mining development infrastructure* seperti pekerjaan pembangunan dan maintenance jalan hauling dan pembangunan infrastruktur tambang lainnya (*stockpile*, jembatan, dll) hingga pekerjaan *mining contractor* yakni mulai pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden*) hingga pengangkutan *ore* nikel (*hauling services*).

“Hingga Desember 2021, total kontrak baru dari jasa pertambangan telah kami dapatkan sebesar Rp2,9Triliun. Kontrak – kontrak ini mayoritas berasal dari Weda Bay Nickel sebagai kontraktor *mining development* dan Tambang Nickel Morowali sebagai *mining contractor*. Dari Weda Bay Nickel, kami telah mengantongi total Rp1,8Triliun hingga Desember 2021 dan mendapatkan tambahan nilai kontrak baru sebesar Rp311Miliar pada Januari 2022 untuk pekerjaan jasa *hauling*”, ujar Rully Noviandar selaku Direktur Utama PT PP Presisi Tbk.

Seperti yang diketahui, Indonesia merupakan pemilik cadangan dan sumber daya nikel terbesar di dunia. Dengan potensi tersebut, peluang Indonesia akan semakin meningkat dengan naiknya harga nikel yang tembus US\$24.940 per ton di bursa perdagangan logam dunia. Harga tersebut hampir mencapai puncak harga tertinggi nikel sejak 2011, yakni US\$25.135 per ton.

Di sisi lain, dorongan dari pemerintah melalui program hilirisasi hasil tambang yang telah berjalan hingga saat ini telah menghasilkan surplus pada neraca perdagangan dimana terdapat lompatan yang sangat signifikan dari ekspor nikel yang dahulu hanya menghasilkan US\$2Miliar setahun menjadi US\$20,8Miliar setahun. Keberhasilan hilirisasi ini akan dilanjutkan juga dengan tambang mineral lainnya seperti bauksit, timah dan tembaga yang cadangannya juga dimiliki oleh Indonesia dengan jumlah yang besar. Kebijakan perluasan hilirisasi tersebut diambil karena pemerintah meyakini bauran energi yang salah satunya melalui Energi Baru Terbarukan (EBT) harus secepatnya dilakukan sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan batubara dan pengurangan dampak karbon. Seperti yang juga diketahui, tembaga, bauksit, silika, lithium dan *cobalt* merupakan sebagian dari jenis metal penting yang akan digunakan dalam teknologi masa depan serta merupakan elemen vital bagi kebangkitan Energi Terbarukan.

Dengan perolehan kontrak baru pada jasa tambang yang cukup signifikan pada tahun 2021, PPRE optimis dapat memperoleh kontrak baru jasa tambang yang besar juga pada tahun 2022, terutama untuk lingkup pekerjaan *mining contractor*. Weda Bay Nickel, yang merupakan salah satu tambang nikel terbesar di dunia dengan total produksi per tahunnya mencapai 25 hingga 30 juta ton, tentunya menjadi salah satu incaran PPRE untuk mendapatkan peluang pekerjaan sebagai *main contractor*.

“Tahun lalu (2021) Weda Bay bekerja dengan 5 kontraktor penambangan untuk mencapai target produksi sebesar 16-20 juta ton. Namun dengan adanya peningkatan target hingga 30 juta ton pertahun, maka Weda Bay juga akan menambah kapasitas kontraktornya. Hal ini tentunya menjadi salah satu peluang besar bagi PPRE untuk dapat berperan, mengingat kami telah terlibat dalam beberapa lingkup pekerjaan pertambangan lainnya di Weda Bay”, tambah Rully.

“Selain Weda Bay, kami juga tengah melakukan peninjauan pada beberapa potensi lain untuk tambang nikel maupun mineral lainnya seperti bauksit, silika dan emas baik di wilayah Sulawesi maupun Kalimantan, dengan lingkup pekerjaan *mining development* maupun *mining contractor*. Adapun total potensi tersebut dapat mencapai lebih dari Rp5Triliun. Dengan total potensi yang besar tersebut, kami tentunya juga akan meningkatkan kapasitas alat berat kami. Tahun 2021, total belanja modal kami untuk alat berat mencapai Rp336Miliar dan akan kami tingkatkan sebesar 20%. Melalui jasa pertambangan, kami berharap PPRE dapat berperan dalam pemulihan ekonomi Indonesia serta memberikan nilai tambah bagi para stakeholders”, tutup Rully.

-- selesai --

Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi secara terintegrasi meliputi *civil work*, *structure work*, *plant*, *integrated mining services*, dan *heavy equipment rental*, yang memberikan *value added* kepada para konsumen. Perseroan menerapkan *business excellence*, meliputi penerapan ERP-SAP, ISO 9001:2015, *Management Quality*, ISO 14001:2007 *Environmental Management System*, serta OHSAS 18001:2015 *Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment*, dan *Quick Response Unit*.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Adelia Auliyanti
Sekretaris Perusahaan
Telp. : (62-21) 824 83255/240
Email : corsec@pp-presisi.co.id

“PPRE Focuses on Nickel Mining Contractor”

Jakarta, March 1, 2022 – PT PP Presisi Tbk as an integrated construction services company based on heavy equipment, has entered the mining services sector as a contractor since early 2021. The scope of work carried out by PPRE in the mining services sector is very comprehensive, starting from mining development infrastructure such as construction and maintenance work on hauling roads and construction of other mining infrastructure (stockpile, bridges, etc.) to mining contractor, starting from overburden removal to nickel ore transportation (hauling services).

'Until December 2021, we have obtained a total of Rp2.9 trillion in new contracts for mining services. The majority of these contracts come from Weda Bay Nickel as the mining development contractor and the Morowali Nickel as the mining contractor. From Weda Bay Nickel, we have pocketed a total of Rp1.8Trillion until December 2021 and received an additional new contract value of Rp311Billion in January 2022 for hauling services,' said Rully Noviandar as President Director of PT PP Presisi Tbk.

As is known, Indonesia is the owner of the largest nickel reserves and resources in the world. With this potential, Indonesia's opportunities will increase with the increase in nickel prices which penetrated US\$24,940 per ton on the world metal trading market. This price has almost reached the peak of the highest nickel price since 2011, which is US\$25,135 per ton.

On the other hand, encouragement from the government through the downstream mining program that has been running so far has resulted in a surplus in the trade balance where there is a very significant jump from nickel exports which previously only produced US\$2Billion a year to US\$20.8Billion a year. The success of this down streaming will be continued with other mineral mines such as bauxite, tin and copper whose reserves are also owned by Indonesia in large quantities. The downstream expansion policy was taken because the government believes that the energy mix, one of which is through Renewable Energy must be carried out as soon as possible so as to reduce dependence on coal supply and reduce carbon impact. As is well known, copper, bauxite, silica, lithium and cobalt are some of the important types of metals that will be used in future technologies and are vital elements for the revival of Renewable Energy.

With the acquisition of a new contract for mining services which is significant in 2021, PPRE is optimistic that it will be able to obtain a large new contract for mining services in 2022, especially for the scope of work for mining contractors. Weda Bay Nickel, which is one of the largest nickel mines in the world with a total annual production of 25 to 30 million tons, is certainly one of PPRE's targets to get opportunities as a main contractor.

“Last year (2021) Weda Bay worked with 5 mining contractors to achieve the production target of 16-20 million tons. However, with the increase in the target to 30 million tons per year, Weda Bay will also increase its contractor capacity. This is certainly one of the great opportunities for PPRE to play a role, considering that we have been involved in several other mining areas in Weda Bay,” added Rully.

'In addition to Weda Bay, we are also exploring several other potentials for nickel mining and other minerals such as bauxite, silica and gold in both Sulawesi and Kalimantan, with the scope of work being mining development and mining contractor. The total potential can reach more than Rp5Trillion. With this total potential, we will increase the capacity of our heavy equipment. In 2021, our total capital expenditure for heavy equipment will reach Rp336Billion and we will increase 20%. Through mining services, we hope that PPRE have a role in Indonesia's economic recovery and provide added value for stakeholders,' concluded Rully.

-- end of release --

PT PP Presisi at a glance

PT PP Presisi Tbk is a leading integrated construction company in Indonesia that provides integrated construction services including civil work, structure work, plants, integrated mining services, and heavy equipment rental, which provide added value to consumers. The Company implements business excellence, including the implementation of ERP-SAP, ISO 9001:2015, Quality Management, ISO 14001:2007 Environmental Management System, and OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, and Quick Response Units.

For further information, please contact us:

Adelia Auliyanti [Corporate Secretary].

Telp.: (62-21) 824 83255.

Email: corsec@pp-presisi.co.id